

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang bertambah ketat di era globalisasi menuntut perusahaan untuk secara rutin mendesain ulang strategi dan taktik bisnisnya. Jika dilihat lebih dekat, inti dari persaingan adalah bagaimana perusahaan menerapkan proses produk/jasa yang lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat dari pesaingnya. Upaya menciptakan rangkaian proses bersifat dinamis, bukan tujuan sementara. Dalam artian merupakan usaha yang terus menerus dan terus menerus. Selama perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya, dapat bertahan dalam persaingan global yang ketat.

Penerapan teknologi informasi juga dapat digunakan untuk mendukung setiap kegiatan bisnis. Sistem informasi merupakan perpaduan antara perangkat keras, perangkat lunak, dan tentunya orang-orang yang dapat memodifikasi dan mendistribusikan informasi. Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya, karena sistem memiliki banyak kegunaan dalam segala hal, sistem informasi juga memainkan peran penting dalam sebuah operasional usaha.

Hal ini juga berlaku bagi toko Faidah yang merupakan sebuah umkm yang bergerak dalam bidang penjualan makanan, obat-obatan dan perlengkapan hewan peliharaan. Produk yang dijual anatara lain ialah berbagai macam pakan burung peliharaan, pakan kucing dan juga ayam serta perlengkapan lainnya, pada saat ini persaingan bisnis tidak hanya soal nilai dari produk yang dijual tetapi juga mencakup soal perencanaan dan pengolahan stock barang. Pengelolaan stock tidak bisa dipungkiri menjadi sangat penting dalam suatu usaha karena dapat membantu mengelola agar jumlah stock barang tidak berlebih yang akan berakibat pada berlebihnya jumlah persediaan barang dagangan (*upper stock*) dan barang yang tidak memiliki persediaan (*lower stock*).

Persediaan merupakan faktor penting saat melakukan kegiatan usaha dengan mengantisipasi bahan produksi. Biasanya dengan memnafaatkan antisipasi bahan produksi bisa memberikan hasil yang cukup memuaskan. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah metode yang tepat untuk meminimalkan

pesanan dan penyimpanan. Mengenai cara kerja metode EOQ adalah mengetahui biaya penyimpanan bahan baku per kg/pcs, biaya pesan sekali pesan dan total permintaan bahan baku. Menentukan frekuensi pemesanan bahan produksi adalah dengan membagikan total bahan produksi dengan jumlah pembelian bahan produksi. Menentukan total persediaan dan menentukan titik pemesanan ulang (Guntara et al. 2020).

Tanpa inventaris, bisnis menghadapi risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan mereka. Penentuan jumlah dan waktu pemesanan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola persediaan. Ini terutama benar jika kebutuhan terdiri dari pemasok yang berbeda dan produk yang berbeda dengan anggaran terbatas. Kesalahan dalam mengelola stock barang juga dapat berakibat pada kerugian yang lumayan banyak, apalagi stock yang disediakan merupakan produk atau bahan dengan nilai sangat tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah teknologi informasi yang dapat menghasilkan informasi yang lengkap, akurat dan efektif yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengelolaan stock barang agar dapat memaksimalkan persediaan barang dalam jumlah yang tepat.

Dengan menerapkan pengelolaan yang baik akan memberikan manfaat yaitu pertama dapat membantu untuk mencukupi kepentingan dalam pemenuhan barang dagangan yang memiliki sifat cepat habis, persediaan produk-produk kebutuhan konsumen harus dikontrol. Pengendalian dilakukan untuk mengendalikan persediaan dari kekurangan dan kelebihan produk. Manfaat yang kedua yaitu memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap pilihan barang dagangan sesuai dengan apa yang pelanggan inginkan, serta dimana mereka menginginkannya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengendalian dan persediaan dan pelaporan persediaan belum efektif dan efisien. Hal ini juga dapat menyebabkan kerugian bagi pihak pengusaha sendiri dan juga pelanggan. Maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menunjang pengusaha untuk melakukan proses bisnisnya.

Dari uraian diatas maka penulis berkesempatan untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan diatas menjadi sebuah skripsi dengan judul "Rancang Bangun Sistem Manajemen Barang berbasis Web Menggunakan

Metode EOQ (Studi Kasus : Toko Faidah Desa Kalmbu)” yang diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan kebutuhan teknologi informasi akan ketepatan informasi mengenai pengendalian barang dagangan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana admin melakukan aktifitas pencatatan data barang masuk dan keluar.
2. Bagaimana owner dapat memonitoring persediaan stok barang.
3. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi untuk mengelola persediaan stok barang.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan agar tidak meluas, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. User yang terlibat adalah admin dan owner.
2. Tidak ada proses pemesanan barang.
3. Sistem dapat melakukan pengolahan data supplier, stock barang, dan data barang.
4. Data yang diolah yaitu data barang masuk dan barang keluar.
5. Laporan yang dihasilkan meliputi data barang masuk dan keluar serta keuangannya.
6. Sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan databasenya menggunakan MySql.

1.4. Tujuan

Berikut merupakan tujuan penelitian yang dilakukan:

1. Mempelajari sistem pengelolaan barang pada toko Faidah.
2. Merancang dan membangun sistem pengelolaan barang pada toko Faidah.

3. Untuk mengetahui jumlah pesanan optimal dilakukan perhitungan dengan metode EOQ.
4. Diharapkan dapat membantu toko Faidah untuk mempermudah pengelolaan barang dagangannya.

1.5. Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan,. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara keseluruhan mengenai penulisan skripsi. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai dasar-dasar teori pengetahuan yang digunakan untuk membangun sistem yang akan dibuat.

BAB III METODOLOGI

Bab ini membahas tentang metodologi yang akan digunakan dalam laporan ini untuk digunakan dalam proses penyelesaian masalah dan pembuatan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari pembuatan sistem dan juga pembahasan dari analisa yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang berhubungan dengan hasil pemecahan masalah ini serta beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut